

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Euis Dewi Cahyani

NIM 06111002028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2016

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh


Euis Dewi Cahyani

NIM 06111002028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 195901171983031014

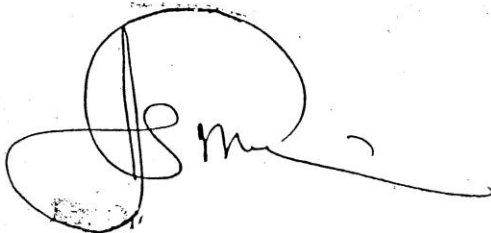
Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP196910041985031015

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

Euis Dewi Cahyani

NIM: 06111002028

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Februari 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.


4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.

5. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Indralaya, 25 Februari 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

- ❖ *Allah SWT yang selalu ada dalam setiap langkah hidupku.*
- ❖ *Kedua orang tuaku, ayah dan ibu yang takkan pernah berhenti mendukung dan memberikan semangat agar aku terus berjuang demi kesuksesan aku.*
- ❖ *Keluarga besarku yang turut mendoakan.*
- ❖ *Untuk Andi Hermawan yang sangat sabar menunggu keberhasilan Skripsiku.*
- ❖ *Dosen pembimbingku (Prof.Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd dan Drs.Nandang Heryana, M.Pd) yang selalu ada waktu untuk membimbing, menasehatiku, dan memberikan motivasi berharga untukku.*
- ❖ *Seluruh dosen FKIP prodi Bahasa Indonesia.*
- ❖ *Kalian teman seperjuanganku “kapak” (Ayumei, Yus, dan Agis) yang selalu sabar menjadi temanku, mengajarku dalam segala hal, dan sabar menghadapi sikapku selama masa kuliah hingga sekarang.*
- ❖ *Jeng Indri Oktaviana yang setia menjadi guru di dalam hidupku.*
- ❖ *Kak Fajri administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dalam mengurus administrasi surat-menyerat.*
- ❖ *Keluarga HMPSBI.*
- ❖ *Almamaterku yang terindah.*

Motto

- ❖ *Kecerdasan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas kita bisa menggapai kesuksesan.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memenuhi gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo M.Pd dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd sebagai pembimbing dalam penelitian Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D, dekan FKIP Unsri. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum, Dra. Sri Utami, M.Hum., Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 15 Palembang, terutama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa-siswi kelas X.6 dan X.7 yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 25 Februari 2016

Penulis,

Euis Dewi Cahyani

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Dewi Cahyani

NIM : 06111002028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Euis Dewi Cahyani

06111002028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
SURAT PERNYATAAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Model Learning Ccycle 5E	7
2.2 Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Model Learning Cycle 5E	8
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Model Learning Cycle 5E	10
2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Learning Cycle 5E	14
2.5 Menulis	16
2.6 Fungsi Menulis.....	16
2.7 Menulis Sebagai Proses Kreatif	17
2.8 Unsur-Unsur dalam Menulis	18

2.9 Karangan Argumentasi	20
2.9.1 Struktur Karangan Argumentasi	22
2.9.2 Kebiasaan yang Perlu dikembangkan dalam Menulis Argumentasi	22
2.9.3 Pola Pengembangan atau Metode dalam Menulis Argumentasi...	23
2.10 Pembelajaran Menulis	25
2.11 Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Model Konvensional	27
2.12. Hipotesis.....	28
2.12.1 Kriteria Pengujian Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metodologi Penelitian	30
3.1.1 Metode dan Desain Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian	31
3.3 Defini Operasional	31
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Uji Prasyarat Analisis Data	38
3.6.1 Uji Normalitas	38
3.6.2 Uji Homogenitas	39
3.6.3 Uji Hipotesis	39
3.6.4 Teknik Analisis Data.....	40
3.7 Prosedur Penelitian.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Uji Prasyarat Data	44
4.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel.....	44
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Kontrol	45
4.2.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Eksperimen	49
4.3 Uji Perbandingan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	54
4.3.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	54
4.3.2 Uji Perbandingan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	55
4.3.3 Menentukan Nilai Signifikasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir	55
4.3.3.1 Menentukan Signifikasi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	55
4.3.3.2 Menentukan Signifikasi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	57
4.3.4 Uji Perbandingan Antara Nilai Tes Akhir Kontrol dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	57
4.3.5 Pengujian Hipotesis.....	59
4.4 Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	69
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Desain Penelitian	31
2. Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Palembang	33
3. Sampel Penelitian	34
4. Format Penilaian Menulis Argumentasi	35
5. Deskripsi Statistik Kelas Kontrol.....	44
6. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	45
7. Tes Statistik	46
8. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol.....	47
9. Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen	49
10. Nilai Tes Awal kelas Kontrol	50
11. Tes Statistik	51
12. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen	51
13. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	53
14. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	54
15. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	55
16. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	56
17. Uji Perbandingan Berpasangan Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
18. Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	57
19. Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	59
20. Uji Perbandingan Sampel Independen	60

DAFTAR GRAFIK

1. P-Plot untuk Kelas Kontrol	49
2. P-Plot untuk Kelas Eksperimen	53
3. Perubahan Nilai Tes Awal dan Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol	59

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang. Penelitian ini menggunakan model eksperimen semu dengan *desain control group pre-test post-test*. Sampel penelitian seluruhnya berjumlah 80 siswa. Untuk menggolongkan siswa ke dalam kelompok kontrol dan eksperimen, peneliti menggunakan *Cluster Random Sampling* sehingga didapatkan rincian 40 siswa kelas X.6 sebagai kelompok eksperimen dan 40 siswa kelas X.7 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan argumentasi. Teknik analisis data dengan statistik uji t dengan menggunakan program komputer SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata tes awal menulis karangan argumentasi kelompok kontrol 62,90 dan kelompok eksperimen 66,40. Nilai rata-rata tes akhir menulis karangan argumentasi kelompok kontrol 71,35 dan kelompok eksperimen 84,13. Siswa yang mencapai KKM pada kelompok eksperimen 40 siswa dan kelompok kontrol 13 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang. Hasil analisis data dengan uji t membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,449 > 1,665$ dengan $df = 78$ pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Oleh sebab itu, H_a yang berbunyi " Ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* dan siswa yang di ajar dengan menggunakan model konvensional" diterima.

Kata-kata kunci: model, *Learning Cycle 5E*, Menulis Karangan Argumentasi.

Nama : Euis Dewi Cahyani

NIM : 06111002028

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

Pembimbing 2 : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, model pembelajaran sangatlah dibutuhkan khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru harus bisa menemukan model pembelajaran yang baik dan tepat untuk materi yang akan disampaikan kepada siswanya. Model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa (Didang: 2005). Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.

Penggunaan model pengajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa model pengajaran dalam menyajikan materi sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu model, tetapi guru sebaiknya menggunakan model yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan, bahkan menarik perhatian siswa sehingga siswa bisa aktif, gembira, dan senang belajar Bahasa Indonesia.

Proses pengajaran yang baik dapat menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Aktifitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar diadakan dalam rangka memberikan pengalaman-pengalaman belajar pada siswa. Jika siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran kemungkinan besar mereka dapat mengambil

pengalaman-pengalaman belajar tersebut. Kegiatan belajar-mengajar dipandang sebagai kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru . Kegiatan komunikasi ini tidak dapat dicapai apabila peserta didik tidak aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar kemungkinan besar prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan.

Ada beberapa model dalam pembelajaran untuk menulis argumentasi yaitu model pembelajaran *Inkuiri, Think Pair Share (TPS), Snowball Throwing, Student Facilitator and Explaining, Role Playing*, dan *Guide Note Taking (GNT)*. Peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5E* untuk menulis argumentasi.

Dalam keterkaitan model *learning cycle 5E* terhadap menulis argumentasi pada kompetensi dasarnya yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Bidang studi bahasa indonesia SMA/MA, pembelajaran menulis khususnya argumentasi dipelajari kelas X semester II.

Model *learning cycle 5E* ini memiliki 5 tahap atau fase yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *engage, explore, explain, extend, dan evaluate*. Penggunaan model ini juga akan meningkatkan interaksi antar siswa dan guru. Pada saat pembelajaran, walaupun guru dan siswa memiliki peran masing-masing tetapi mereka dituntut untuk bekerja sama agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. *Learning cycle 5E* membawa nuansa baru yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran khususnya menulis argumentasi.

Beberapa kelebihan diterapkannya model *learning cycle 5E* yaitu Pembelajaran menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*). Hal ini terjadi karena siswa dituntut untuk memecahkan masalah sendiri dengan melakukan eksplor masalah. Guru hanya bertugas sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan baik, Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mengutamakan pengalaman nyata, Pada tahap *eksplora*, siswa melakukan percobaan untuk memecahkan masalah yang muncul. Melakukan percobaan untuk memecahkan masalah lebih bermakna dan lebih mudah diingat daripada hanya sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa,

Menghindarkan siswa dari cara belajar tradisional yang cenderung tradisional, Tahapan-tahapan dalam *learning cycle 5E* menuntut siswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, Membentuk siswa yang aktif, kritis, dan kreatif. Hal ini karena siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, maka siswa akan aktif, kritis, dan kreatif dalam menemukan pemecahan masalahnya, dan Meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, Jika siswa sudah dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, motivasi siswa akan meningkat.

Menulis argumentasi adalah keterampilan menulis yang wajib dimiliki siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Bidang Studi Bahasa Indonesia SMA/MA, pembelajaran menulis khususnya argumentasi dipelajari di kelas X semester II. Dengan standar kompetensinya adalah mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Kompetensi dasarnya yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Jika *learning cycle 5E* digunakan pada pembelajaran menulis argumentasi, siswa akan lebih aktif. Pada fase *engage*, guru berusaha membangkitkan minat siswa tentang menulis karangan argumentasi dengan cara membangun keterkaitan pengalaman sehari-hari siswa dengan topik pembelajaran. Pada fase atau tahap *explore*, siswa secara berkelompok mengembangkan konsep atau gagasan tentang suatu topik masalah yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan argumentasi. Pada langkah selanjutnya yaitu tahap *explain*. Pada tahap ini, siswa mengemukakan konsep tentang suatu topik tersebut dengan kalimat mereka sendiri dan guru nantinya akan memberi definisi dan penjelasan dengan memakai penjelasan siswa sebagai dasar diskusi. Pada tahap *extend*, siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari. Tahap terakhir, yaitu tahap *evaluate*. Di sini, siswa dapat melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mencari jawaban yang menggunakan observasi, bukti, dan penjelasan yang diperoleh sebelumnya.

Penerapan model *learning cycle 5E* dalam menulis karangan argumentasi dapat dijadikan solusi untuk memudahkan siswa dalam menuangkan informasi dan gagasan ke dalam bentuk karangan. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk mengembangkan konsep-konsep yang ada. Guru dalam hal ini hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator, tetapi tetap menuntun siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui 5 tahap atau fase yang dikembangkan dalam model pembelajaran ini, akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Alasan peneliti memilih model *Learning Cycle 5E* ini karena model ini memfokuskan pada keaktifan siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk lebih aktif. Siswa akan lebih aktif dalam membuat suatu karangan argumentasi. Jika diterapkan dalam menulis argumentasi, siswa mampu didorong untuk berpikir aktif dalam mengembangkan gagasan-gagasan dalam mengembangkan suatu ide pemikiran. Dari pernyataan tersebut, maka peneliti menawarkan sebuah model baru yaitu *Learning Cycle 5E* dalam pembelajaran menulis argumentasi. Dengan model tersebut, diharapkan siswa lebih mampu meningkatkan kemampuan menulisnya, khususnya dalam menulis argumentasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Palembang. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 15 Palembang karena baik sebagai standar sedang untuk pengukuran suatu penelitian. Selain itu, SMA Negeri 15 Palembang belum pernah menerapkan model *learning cycle 5E* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Peneliti memilih kelas X sebagai objek penelitian karena pembelajaran menulis argumentasi terdapat terdapat pada silabus di kelas X.

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5 E* pernah dilakukan oleh Ika (2014) tentang “Pengaruh Model Learning Cycle 5E terhadap Hasil Belajar pada Konsep Sistem Ekskresi pada Siswa Kelas XI MAN 11 Jakarta” Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *model learning cycle 5E* lebih positif dan aktif daripada model konvensional. Selanjutnya penelitian oleh Nina (2010) tentang “ Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman” Hasilnya bahwa

pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle 5E* lebih efektif daripada model konvensional.

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian pertama yaitu terletak pada model yaitu peneliti menggunakan model *learning cycle 5E*. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian yaitu hasil belajar pada konsep sistem ekskresi. Sementara itu, pada penelitian yang kedua, persamaannya terletak pada model yaitu peneliti menggunakan model *learning cycle 5E* dan perbedaannya yaitu terletak pada variabel penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian mengenai pengaruh model *Learning cycle 5E* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang ini perlu untuk dilakukan.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti adalah apakah ada pengaruh penggunaan model *Learning cycle 5E* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang?

3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Learning cycle 5E* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang.

4. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik manfaat secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih berupa pembaharuan model pembelajaran baru, yaitu model *Learning cycle 5E* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi dua manfaat yaitu manfaat bagi guru dan siswa.

1. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru yaitu menambah wawasan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih kreatif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Sangat bermanfaat bagi para guru pengajar Bahasa Indonesia dalam mengembangkan pembelajaran menulis karangan argumentasi.

2. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa yaitu membangkitkan minat siswa agar ingin, dan akhirnya memiliki keterampilan menulis karangan argumentasi. Selain itu, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi dan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrom. 1997. *Belajar Mengarang: Dari Narasi hingga Argumentasi*. Jakarta: Erlangga
- Barnas. 2011. “*Tinggalkan Metode Konvensional*” <http://barnas.wordpress.com> (online). Diakses tanggal 18 November 2011.
- Blogger. 2011. “*Jenis-Jenis Karangan*” tjakroek.blogspot.com (online). Diakses tanggal 18 November 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deporter, Hernacki. 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar, Nyaman, dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Didang. 2005. *Media Pembelajaran (Model-Model Pembelajaran)*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Djuharie, Ootong Setiawan dan Suherli. 2005. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hernowo, Adi Nugroho. 2010. “Paragraf Argumentasi” <http://websiteasyik.blogspot.com> (online). Diakses tanggal 18 April 2013.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ika Eliza Cholistyana (2014) “*Pengaruh Model Learning Cycle 5E terhadap Hasil Belajar pada Konsep Sistem Ekskresi pada Siswa Kelas XI MAN 11 Jakarta*”. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo
- , 1994. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Lubisgrafura. 2011. “*Pengajaran Bahasa yang Kreatif*” <http://lubisgrafura.wordpress.com> (online). Diakses tanggal 18 April 2013).

- Nasution, Fauzia Fahmi Yuniarti. 2011. <http://www.google.com/search?q=cache:ejEzhpotwwj:www.uny.ac.id/aka-demiksharefile> (online). Diakses tanggal 18 April 2013.
- Nina Agustyaningrum (2010) *“Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman”*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Prasetya, Budi. 2007. “Home Artikel Photos Software Music Reviews Links” <http://budicrue.multiply.com/jurnal/item/12> (online). Diakses tanggal 18 April 2013.
- Sadirman. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus, M. 2005. *Keterampilan Menulis: Modul Buku Materi Pokok PGSD4303, Modul 1—6*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- . 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wates. Purwoto, Agus. 2003. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wena, 2009: 171-172
http://repository.upi.edu/operator/upload/s_fis_050347_chapter2.pdf
diakses 11 April 2013
- Wibowo, Arie. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle) 5E dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 1 Lembang Tahun Ajaran 2009/2010)*.